



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Katalog: 2303003.3324

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

HASIL SAKERNAS

**AGUSTUS
2021**





**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

HASIL SAKERNAS

**AGUSTUS
2021**



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2021

Nomor Publikasi: 33240.2207

Katalog: 2303003.3324

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21,0 cm

Jumlah Halaman: *xiii* + 68 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Desain Sampul oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Halaman kosong

<https://kendalkab.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dra. Ummi Hastuti, M.Si

Penyunting:

Ely Lystiana Hafman, S.Si

Penulis:

Ernie Irawaty Maysarah, SST

Pengolah data:

Ernie Irawaty Maysarah, SST

Halaman kosong

<https://kendalkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Hasil Sakernas Agustus 2021 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas).

Buku ini menyajikan informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Jawa Tengah.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini disampaikan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kendal, Agustus 2022

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KENDAL



Dra. UMMI HASTUTI, M.Si

Halaman kosong

<https://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
INFOGRAFIS.....	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data.....	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
BAB II. KETENAGAKERJAAN	14
2.1 Penduduk Usia Kerja	14
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	15
2.2.1 Angkatan Kerja.....	16
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja.....	19
2.3 Tingkat Partisipas Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	20
2.4 Penduduk yang Bekerja	24
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur.....	24

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	28
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	29
2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama.	31
2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	37
2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	38
2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	43
2.4.8 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	44
BAB III. PENUTUP	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 dan 2021	15
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	16
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, Agustus 2021	19
Tabel 2.4 Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021	20
Tabel 2.5 Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021	22
Tabel 2.6 Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021	24
Tabel 2.7 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	25

Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2021.....	26
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021 ...	28
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021...	29
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021...	30
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021.....	31
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	32
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021.....	35

Tabel 2.15 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021	38
Tabel 2.16 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021.....	39
Tabel 2.17 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021.....	41
Tabel 2.18 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021....	43
Tabel 2.19 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2021 (Rupiah)	44
Tabel 2.20 Rata-Rata Upah Buruh/ Karyawan/ Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2021 (Rupiah)	45

<https://kendalkab.bps.go.id>

Halaman kosong

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	16
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2021.....	18
Gambar 2.3 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2021.....	21
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	27
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021	34

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL AGUSTUS 2021

TPAK



Laki-Laki
80,74



Perempuan
58,80

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



KOTA
80,74



DESA
58,80



Laki-Laki
7,88



Perempuan
7,07

MAYORITAS PEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA



KOTA

PERDAGANGAN 25,94%
INDUSTRI 25,67 %



DESA

PERTANIAN 37,07 %
INDUSTRI 23,62 %

STATUS PEKERJAAN UTAMA

LAKI-LAKI

BURUH/
PEGAWAI/
KARYAWAN
25,94%

BERUSAHA
SENDIRI
16,69 %

PEREMPUAN

BURUH/
PEGAWAI/
KARYAWAN
36,72 %

BERUSAHA
SENDIRI
23,34 %



RATA-RATA JAM KERJA



27,92 JAM



20,16 JAM

RATA-RATA UPAH BURUH (Rupiah)



1.352.569



681.008

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran atau pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang

karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Kendal. Bahkan salah satu dari empat misi pembangunan daerah dalam Perda Provinsi Jawa Tengah No.5 Tahun 2020 tentang RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2018-2023 yaitu “memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal pada bulan Agustus tahun 2021, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat

partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data Sakernas dilakukan di seluruh kabupaten/ kota di Jawa Tengah dengan sampel sebanyak 27.520 rumah tangga. Sejak Sakernas Agustus 2021 dan selanjutnya, penghitungan indikator menggunakan estimasi hasil proyeksi penduduk berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS2015).

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili di suatu wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila ada tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dihitung berdasarkan kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar International Labour Organization (ILO).

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah

- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/ perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M. N Jasa Perusahaan
- N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- O. Jasa Pendidikan
- P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Q. R, S, T, U. Jasa Lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/ majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan- potongan iuran wajib, pajak

penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan

Rumus:

$$\frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{Perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

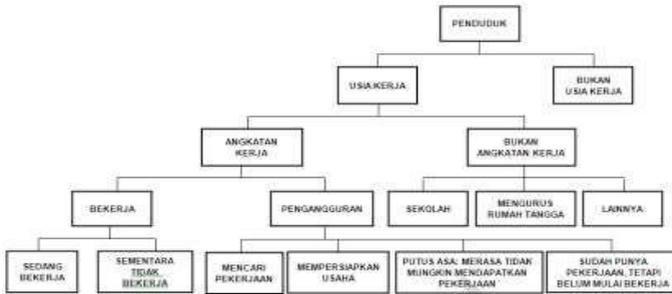
Keterangan :

$\bar{U}_{Laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2021 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yaitu :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Estimasi Sampling Error

Estimasi dari sampling survei dipengaruhi oleh dua jenis error (kesalahan) yaitu sampling error dan non-sampling error (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya sampling error secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka standard error dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Sakernas Agustus 2021. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya relative standard error (RSE), yaitu rasio dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (interval estimation) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua standard error. Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa

diamati dari RSE yang dihasilkan. Menurut Soedarti dkk (2007), keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi dengan kondisi $RSE \leq 25\%$ data yang dihasilkan akurat (bisa digunakan), kondisi $25\% < RSE \leq 50\%$ perlu hati-hati jika data akan digunakan, dan kondisi $RSE > 50\%$ data dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$).

Penghitungan sampling error pada variabel Sakernas Agustus 2021 menggunakan software SPSS versi 23, dimana variabel yang dihitung *sampling error*nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada lampiran tabel halaman 79 s.d. 84.

BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan bisa kurang tepat dalam pelaksanaannya. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Provinsi Jawa Tengah dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Kendal menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2021 tercatat berjumlah sekitar 763.694 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 387.298 orang atau 50,71 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja perempuan yang tercatat sebanyak 376.396 (49,29 persen). Hal ini berarti rasio jenis kelamin penduduk usia kerja sebesar 102,90 persen atau untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan terdapat sekitar 102 penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 2.1

**Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun
Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,
Agustus 2020 dan 2021**

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2020	50,70	49,30	100,00	53,63	46,37	100,00
2021	50,71	49,29	100,00	54,30	45,70	100,00

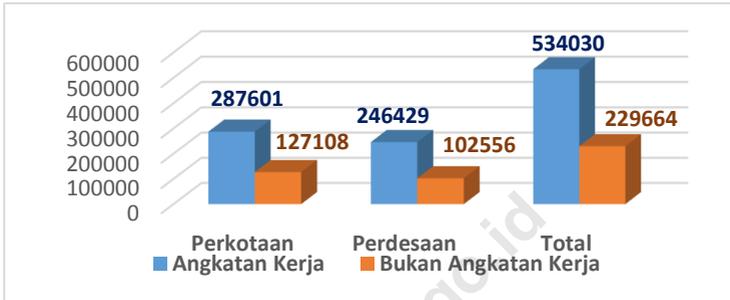
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020 dan 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik pada tahun 2020 maupun 2021, proporsi penduduk perempuan yang masuk usia kerja lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi daerah, penduduk usia kerja di daerah perkotaan lebih banyak dibanding di daerah perdesaan. Di daerah perkotaan pada Agustus 2021 terdapat sekitar 54,30 persen dari total penduduk usia kerja dan di daerah perdesaan tercatat sekitar 45,70 persen.

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut
Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal
Agustus 2021

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	387 298	376 396	414 709	348 985	763 694
Angkatan Kerja	312 708	221 322	287 601	246 429	534 030
Bukan Angkatan Kerja	74 590	155 074	127 108	102 556	229 664

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar 533.376 orang dan pada tahun 2021 menjadi sekitar 534.030 orang. Jadi selama kurun waktu satu tahun, antara Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021, terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 654 orang.

Pada tahun 2021, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,4 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 312,708 orang (58,56 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 221.322 orang atau sekitar 41,44 persen dari total angkatan kerja.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja. Namun, ada perbedaan tren perubahan jumlah dilihat menurut jenis kelaminnya. Selama kurun waktu 2020-2021 jumlah angkatan kerja laki-laki berkurang hampir sebesar 1.963 orang sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan pada periode yang sama, mengalami kenaikan sebesar 2.617 orang. Kondisi ini berbeda dengan periode 2018-2019 dimana angkatan kerja perempuan mengalami peningkatan sedangkan angkatan kerja laki-laki terjadi penurunan (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah perkotaan terdapat sekitar 287.601 orang angkatan kerja

atau sekitar 53,85 persen, sedangkan di perdesaan terdapat sekitar 246.429 orang angkatan kerja atau sekitar 46,15 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2021



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 352,4 ribu orang atau 66,00 persen. Sedangkan pada kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 101,1 ribu (18,94 persen) dan kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 80,41 ribu orang atau sekitar 15,06 persen dari total angkatan kerja. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2021, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di kabupaten Kendal lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 30,07 persen dari jumlah penduduk usia kerja, yaitu terdiri dari 6,00 persen penduduk yang sekolah, 15,45 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 8,63 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 41,20 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (28,29 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (12,91 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	80,74	58,80	69,93
Bekerja	74,37	54,64	64,65
Pengangguran Terbuka	6,37	4,16	5,28
Bukan Angkatan Kerja	19,26	41,20	30,07
Sekolah	5,81	6,19	6,00
Mengurus Rumah Tangga	2,96	28,29	15,45
Lainnya	10,48	6,72	8,63
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 19,26 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 2,96 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 5,81 persen dan 10,48 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021

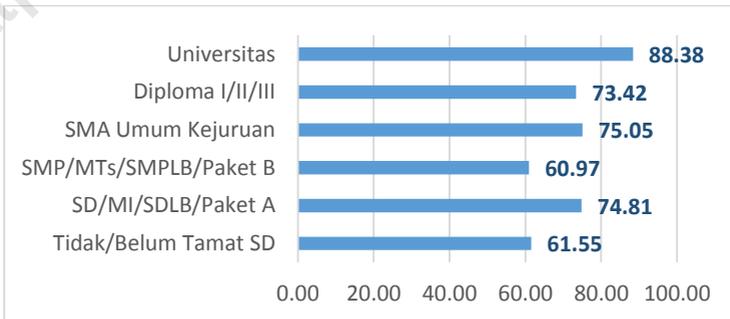
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	387298	376396	414 709	348 985	763 694
Angkatan Kerja	312 708	221 322	287 601	246 429	534 030
TPAK	80,74	58,80	69,35	70,61	69,93

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

TPAK di Kabupaten Kendal pada Agustus 2021 tercatat sebesar 69,93 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 69 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 699 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 80,74 persen dan 58,80 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten kendal pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 70,61 persen sedangkan di perkotaan sebesar 69,35 persen.

Gambar 2.3
TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2021



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk universitas tercatat paling tinggi yaitu 88,38 persen sementara yang terendah adalah tamat SMP/ sederajat sebesar 60,97 persen dan disusul tidak/belum tamat SD sebesar 61,55 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan tidak selalu angka TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK pendidikan tinggi (Diploma I/II/III ke atas) di atas 73 persen. Sedangkan untuk pendidikan SMA ke bawah, TPAK-nya rata-rata di bawah 75 persen.

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	312 708	221 322	287 601	246 429	534 030
Pengangguran Terbuka	24 657	15 641	27 143	13 155	40 298
TPT	7,88	7,07	9,44	5,34	7,55

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persen. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Jawa Tengah.

TPT Kabupaten Kendal pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,55 persen, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 7 orang lebih yang menganggur. Nilai ini menurun sedikit dibandingkan TPT tahun 2020 sebesar 7,56 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 9,44 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 5,34 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mampunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

Di Kabupaten Kendal, TKK pada bulan Agustus 2021 sebesar 93,52 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 94 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	312 708	221 322	287 601	246 429	534 030
Bekerja	288 051	205 681	260 458	233 274	493 732
TKK	92,12	92,93	90,56	94,66	92,45

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki sedikit lebih rendah dibanding TKK perempuan, yaitu 92,12 persen berbanding 92,93 persen. Tingginya TKK perempuan kemungkinan karena bertambahnya jumlah penduduk perempuan yang bekerja. Selain itu TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah perdesaan sebesar 94,66 perses sedangkan di daerah perkotaan sebesar 90,56 persen.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2021 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sekitar 493.732 orang atau 64,65 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2021.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang

bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 17,54 juta penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 64,15 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 23,38 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 12,47 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Bekerja	66 383	330 171	97 178	493 732
Presentase	13,45	66,87	19,68	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Penduduk usia 25-54 tahun di kabupaten Kendal yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 66,87 persen (Tabel 2.7). Sedangkan sisanya sebesar 33,13 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Rendahnya persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis

pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 2.8
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten
Kendal, Agustus 2021

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Penduduk	158 742	424 438	180 514	763 694
Bekerja	66 383	330 171	97 178	493 732
Persentase Bekerja	41,82	77,79	53,83	64,65

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2021 menunjukkan lebih dari

separuh atau sekitar 53,83 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 67,32 persen berbanding 66,24 persen. Hal yang sama terjadi pada kelompok umur 55 tahun keatas, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada usia 55 tahun ke atas sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 20,13 persen dan 19,06 persen (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan, yakni 67,43 persen berbanding 66,25 persen (Tabel 2.9). Namun berbeda keadaannya untuk kelompok

umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 19,12 persen berbanding 20,31 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Kelompok umur	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
15-24	13,45	13,44	13,45
25-54	67,43	66,25	66,87
55+	19,12	20,31	19,68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, di sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2021, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin tercatat sebesar 70,96 persen, 20,97 persen berstatus belum kawin dan 8,07 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin. persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki

maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 70,85 persen dan 71,12 persen (Tabel 2.10).

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Belum Kawin	24,31	16,29	20,97
Kawin	70,85	71,12	70,96
Cerai Hidup	2,23	3,88	2,92
Cerai Mati	2,60	8,71	5,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 8,71 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 2,60 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan

pekerja *over educated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-Laki+ Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
<= SD	41,52	43,93	42,53
SMP	20,49	18,44	19,63
SMA/SMK	30,63	24,00	27,87
Dipl/Univ	7,36	13,64	9,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SD ke bawah, tercatat 42,53 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 9,97 persen (Tabel 2.11).

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tamat SD ke bawah yang mencapai 43,93 persen, sedangkan pada laki-laki sekitar 41,52 persen, serta rendahnya persentase pekerja perempuan berpendidikan SMP dan SMA/SMK dibandingkan pekerja laki-laki.

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 50,98 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 34,95 persen.

Tabel 2.12

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Tingkat Pendidikan	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
<=SD	34,95	50,98	42,53
SMP	19,40	19,90	19,63
SMA/SMK	32,08	23,16	27,87
Dipl/Univ +	13,57	5,96	9,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu

tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26,78	19,57	23,77
B. Pertambangan dan Penggalian	0,73	-	0,42
C. Industri Pengolahan	24,98	24,31	24,70
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,23	0,13	0,19
F. Konstruksi	11,57	-	6,75
G. Perdag. Besar&Ec.; Reparasi &Perawatan Mobil&Spd Mtr	15,16	27,68	20,38
H. Transportasi dan Pergudangan	3,96	0,18	2,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,87	12,11	7,30
J. Informasi dan Komunikasi	0,50	0,80	0,63
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,29	0,83	1,10
L. Real Estate	0,92	-	0,54
M. N. Jasa Perusahaan	1,67	0,74	1,28
O. Adm. Pem., Pertahanan Jaminan Sos.Wajib	2,26	1,42	1,91
P. Jasa Pendidikan	2,63	5,31	3,75
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,64	3,16	1,69
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,80	3,77	3,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

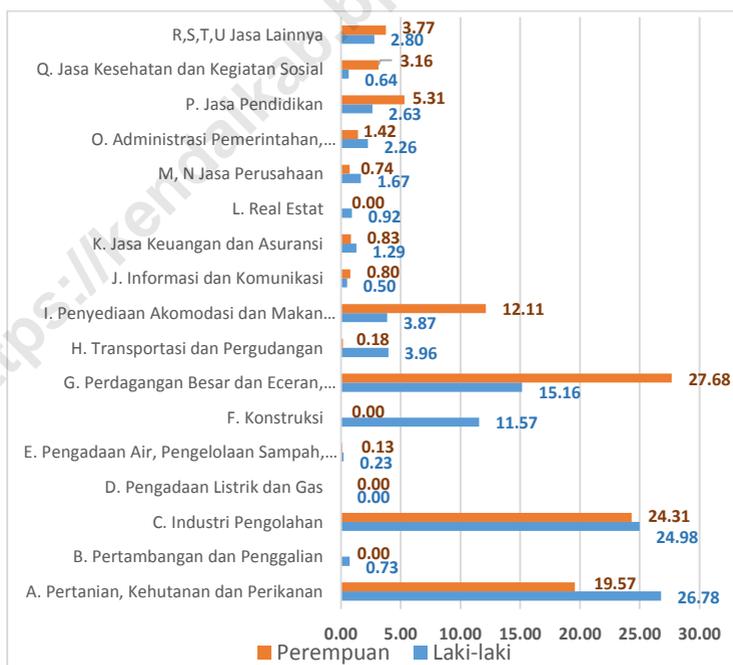
Dari Tabel 2.13 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal bekerja pada sektor industri pengolahan yaitu mencapai 24,70 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (23,77 persen) dan sektor perdagangan besar dan eceran dan perawatan mobil dan sepeda motor (20,38 persen).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada Tabel 2.12, tenaga kerja Kabupaten Kendal hampir separuhnya berpendidikan SD ke bawah, kemudian mereka yang berpendidikan SMP (19,63 persen). Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian, walaupun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah yang bekerja di sektor pertanian meningkat. Kemungkinan dikarenakan adanya peralihan dari sektor industri yang berkurang atau tidak beroperasi akibat Covid-19. Meski demikian banyak juga pekerja yang berpendidikan SMU. Diperkirakan mereka inilah yang menggeluti sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor ini menyerap tenaga kerja mencapai 7,30 persen. Sedangkan sektor Jasa Pendidikan menyerap tenaga kerja sekitar 3,75 persen.

Cukup tingginya sektor jasa yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Kendal diperkirakan berasal dari pekerjaan jasa yang berproduktifitas rendah, seperti tukang parkir, semir sepatu dan sebagainya, serta bukan sektor jasa yang dilakukan oleh profesional seperti dokter, peneliti, akuntan dan sejenisnya. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya pekerja di Kabupaten Kendal yang berpendidikan Diploma/Universitas (Tabel 2.12).

Gambar 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten kendal, Agustus 2021



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor industri pengolahan sekitar 24,98 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 24,31 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di kabupaten Kendal, Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,87	37,07	23,77
B Pertambangan dan Penggalian	0,48	0,36	0,42
C Industri Pengolahan	25,67	23,62	24,70
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,25	0,12	0,19
F Konstruksi	6,68	6,83	6,75
G Perdag. Besar &Ec.; Reparasi & Perawatan Mobil&Spd Mtr	25,94	14,16	20,38
H Transportasi & Pergudangan	2,58	2,17	2,39
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	9,80	4,51	7,30
J Informasi dan Komunikasi	0,88	0,34	0,63
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,28	0,89	1,10
L Real Estate	0,71	0,35	0,54
M,N Jasa Perusahaan	1,07	1,52	1,28
O Adm. Pem., Pertahanan&Jaminan Sos.Wajib	2,67	1,06	1,91
P Jasa Pendidikan	4,74	2,64	3,75
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,00	1,34	1,69
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,37	3,02	3,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Demikian halnya pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 26,78 persen dan 19,57 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 27,68 persen berbanding 15,16 persen. (Gambar 2.5)

Bila dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu persentase perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan dari 21,56 persen di tahun 2020 menjadi 19,57 persen di tahun 2021, dan pektor penyediaan akomodasi dan makan minum (dari 12,17 persen menjadi 12,11 persen). Sebaliknya terjadi kenaikan persentase pekerja perempuan yaitu pada sektor industri pengolahan dari 23,42 persen menjadi 24,31 persen, dan pada kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, yaitu dari 25,74 persen menjadi 27,68 persen.

Berdasarkan kondisi tersebut, tidak semua sektor mengalami kenaikan namun jumlah angkatan kerja perempuan naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Lampiran Tabel 1), sedangkan di sektor industri pengolahan ada kenaikan yang dimungkinkan karena mulai ada perbaikan kondisi setelah pandemi Covid-19 mulai mereda, terlihat dari semakin berkurangnya perempuan yang bekerja di sektor

pertanian dan meningkatnya perempuan yang bekerja di sektor industri pengolahan dan penyedia akomodasi dan makan minum.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 37,07 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (sekitar 25,94 persen) dan sektor industri pengolahan (sekitar 25,67 persen).

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Berbeda dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan didominasi oleh tenaga usaha produksi yaitu sebesar 40,40 persen. Jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Kabupaten Kendal berikutnya adalah tenaga usaha penjualan (sekitar 22,47 persen) dan sebagai tenaga usaha pertanian (sekitar 21,01 persen). Tenaga usaha produksi merupakan jenis pekerjaan yang cukup dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 49,02 persen dan 28,32 persen.

Jenis pekerjaan yang paling mendominasi berbeda berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, tenaga kerja Kabupaten Kendal cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi. Sedangkan pada perempuan cenderung bekerja sebagai tenaga kerja penjualan (sekitar 34,09 persen)

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021

Jenis Pekerjaan	2020			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tenaga Profesional	2,52	1,23	1,98	4,25	7,90	5,77
Tenaga Kepemimpinan	3,52	6,19	4,62	1,64	0,47	1,15
Tenaga Tata Usaha	2,70	1,44	2,18	2,28	5,64	3,68
Tenaga Usaha Penjualan	2,30	3,64	2,86	14,18	34,09	22,47
Tenaga Usaha Jasa	18,44	37,25	26,20	3,32	5,61	4,27
Tenaga Usaha Pertanian	21,64	13,86	18,43	23,18	17,97	21,01
Tenaga Produksi	48,06	36,22	43,17	49,02	28,32	40,40
Lainnya	0,82	0,16	0,55	2,15	-	1,25
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020 dan 2021

Bila dibandingkan antara data tahun 2020 dengan data tahun 2021 (Tabel 2.15) memperlihatkan bahwa proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga usaha pertanian mengalami kenaikan dari 13,86 persen di tahun 2020 menjadi 17,97 persen di tahun 2021. Sedangkan proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga produksi dan tenaga kasar mengalami penurunan dari 36,22 persen (tahun 2020) menjadi 28,32 persen di tahun 2021. Hal ini kemungkinan berhubungan dengan pandemi Covid-19 dan pergeseran musim puncak panen.

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di

pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.16 tercatat sekitar 57,72 persen atau 284.960 penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar), sementara selebihnya yaitu 208.772 penduduk usia 15 tahun ke atas (42,28 persen) bekerja di sektor formal (berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/ karyawan).

Tabel 2.16

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021

Status Pekerjaan	Tahun	
	2020	2021
Berusaha sendiri	18,82	19,04
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar tetap/buruh tidak dibayar	16,35	14,23
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	2,64	2,50
Berusaha dibantu buruh tetap Buruh / pegawai /karyawan	36,21	39,79
Pekerja bebas di pertanian	3,88	4,20
Pekerja bebas di non pertanian	7,23	7,19
Pekerja keluarga/tidak dibayar	14,86	13,05
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020 dan 2021

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor informal,

dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2021 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor informal adalah sebesar 57,72 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor informal menyerap sekitar 61,15 persen (Agustus 2020) tenaga kerja di Kabupaten Kendal. Sementara tenaga kerja sektor formal mengalami kenaikan dari 38,85 persen di tahun 2020 menjadi 42,28 persen di tahun 2021. Sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Kabupaten Kendal. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Kendal.

Industri adalah penyedia lapangan kerja formal terbesar. Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah pekerja dari 116.460 pekerja menjadi 121.971 pekerja (Lampiran Tabel 6). Sebaliknya, sektor pertanian yang lebih banyak bersifat informal menyerap 117.384 penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas (kondisi Agustus 2021). Jumlah tenaga kerja di sektor pertanian pada Agustus 2021 mengalami penurunan, kondisi ini berbeda dengan dua tahun sebelumnya yang sempat mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah tenaga kerja juga terjadi di sektor jasa selama periode tahun 2019-2021. Hal tersebut juga sama dengan adanya kenaikan jumlah tenaga kerja di sektor perdagangan pada 2 tahun sebelumnya. Hal inilah yang menyebabkan masih tingginya tenaga kerja yang terserap di sektor informal.

Proporsi terbesar pekerja di Kabupaten Kendal pada Agustus 2021 adalah buruh/karyawan sebesar 39,79 persen naik hampir 3,58 persen dibandingkan dengan periode yang

sama tahun 2020. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2021 adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 19,04 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 14,23 persen dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 13,05 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2021

Status Pekerjaan	2020			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Berusaha sendiri	17,95	20,06	18,82	16,69	22,34	19,04
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	16,39	16,29	16,35	14,89	13,29	14,23
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	3,49	1,44	2,64	2,21	2,89	2,50
Buruh/Pegawai/Karyawan	37,54	34,31	36,21	41,98	36,72	39,79
Pekerja bebas di pertanian	4,41	3,14	3,88	5,07	2,99	4,20
Pekerja bebas di non pertanian	11,07	1,77	7,23	11,87	0,63	7,19
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	9,15	22,99	14,86	7,28	21,13	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020 dan 2021

Dari Tabel 2.17, proporsi pekerja yang berstatus buruh meningkat dari 36,21 persen (tahun 2020) menjadi 39,79 persen pada tahun 2021, sedangkan proporsi pekerja yang berstatus pekerja bebas di non pertanian menunjukkan tren turun selama kurun waktu 2020-2021. Untuk pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami penurunan dari 14,86 persen di tahun 2020 menjadi 13,05 persen di tahun 2021. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran lapangan kerja terutama ke sektor pertanian (lampiran Tabel 6).

Tingginya persentase pekerja yang berstatus buruh juga terjadi baik untuk laki-laki maupun perempuan pada tahun 2020 dan tahun 2021. Kondisi pada tahun 2020, baik laki-laki maupun perempuan cenderung bekerja sebagai buruh, masing-masing sebesar 37,54 persen untuk laki-laki dan 34,31 untuk perempuan. Begitu pula yang terjadi pada tahun 2021 yaitu untuk laki-laki sebesar 41,98 persen dan perempuan sebesar 36,72 persen. (Tabel 2.17).

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, namun berdasarkan jenis kelamin proporsi untuk perempuan cenderung lebih besar yaitu sekitar 22,34 persen dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan yang sama yaitu sekitar 16,69 persen pada tahun 2021. Namun sebaliknya, untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 21,13 persen dan untuk laki-laki sekitar 7,28 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar pada umumnya tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang

relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan human capital laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk kabupaten Kendal bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 61,35 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 24,09 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk kabupaten Kendal mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
0	3,74	3,88	3,80
1 - 14	7,02	11,98	9,09
15 - 34	25,47	26,18	25,76
35+	63,77	57,96	61,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja	27,92	20,16	24,09

*Keterangan *) : 0 jam = sementara tidak bekerja*

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 27,92 jam berbanding 20,16 jam.

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja.

Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19

Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2021 (Rupiah)

Jenis Kelamin	Tahun
	2021
Laki-Laki	1 352 569
Perempuan	681 008
Laki-Laki + Perempuan	1 021 582
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (<i>Gender Wage Gap</i>)	0,497

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dari tahun 2021 masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki.

Adanya kondisi tingkat kesenjangan upah gender (Gender Wage Gap) sebesar 0,497 di tahun 2021 salah satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan data Sakernas tahun 2021 pada Tabel 2.11, ijazah yang lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, sebagian besar adalah SD ke bawah dan bahkan tidak memiliki ijazah sama sekali. Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Tabel 2.20

Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2021 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	Tahun
	2021
Perkotaan	1 085 547
Perdesaan	945 570
Perkotaan + Perdesaan	1 021 582

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Kendal, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.20). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam

mendapatkan kesempatan kerja dan juga besar kecilnya perolehan upah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.12 dimana persentase penduduk yang bekerja di perkotaan 45,65 persen memiliki ijazah SMA ke atas, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 29,12 persen yang memiliki ijazah SMA ke atas.

<https://kendalkab.bps.go.id>

BAB III

PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2021, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal hasil Sakernas Agustus 2021 tercatat sebanyak 763.694 orang yang terdiri dari sekitar 69,93 persen kelompok angkatan kerja dan 30,07 persen lainnya termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK di Kabupaten Kendal tercatat 69,93% Persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 80,74 persen dan TPAK perempuan sebesar 58,80 persen.
- TPT di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 7,55 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 9,44 persen dan TPT perdesaan sebesar 5,34 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 13,45 persennya masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 19,68 persen sisanya tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).
- Dari 493.732 penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor industri pengolahan (24,70 persen); pertanian, kehutanan dan perikanan (23,77 persen); perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (20,38 persen).
- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 39,79 persen penduduk bekerja sebagai

buruh/karyawan; 19,04 persen berusaha sendiri; 14,23 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap dan 13,05 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar.

- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan, masing-masing sebesar 39,79 persen dan 36,21 persen. Bagi pekerja perempuan dengan status berusaha sendiri relatif besar persinya, yaitu sebesar 19,04 persen.
- Rata-rata penduduk Kabupaten Kendal bekerja selama 24,09 jam kerja seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 27,92 jam dan untuk pekerja perempuan selama 20,16 jam seminggu.
- Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja masih merupakan tantangan. Demikian juga dengan sektor informal yang proporsinya masih sangat besar.

LAMPIRAN

<https://kendalkab.go.id>

Tabel 1

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal
Agustus 2018 - 2021**

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	312 708	221 322	534 030
2020	314 671	218 705	533 376
2019	303 637	205 078	508 715
2018	306 932	184 939	491 871

Tabel 2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis
Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Klasifikasi Daerah
di Kabupaten Kendal Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	287 601	246 429	534 030
Bekerja	260 458	233 274	493 732
Pengangguran	27 143	13 155	40 298
Bukan Angkatan Kerja	127 108	102 556	229 664
Sekolah	28 355	17 475	45 830
Mengurus Rumah Tangga	60 991	56 963	117 954
Lainnya	37 762	28 118	65 880
Jumlah	414 709	348 985	763 694

Tabel 3

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok
Umur kabupaten Kendal, Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Jumlah
	15 - 24	25 - 54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	10,15	46,15	15,51	69,93
Bekerja	8,69	43,26	12,72	64,65
PEngangguran	1,84	2,92	0,52	5,28
Bukan Angkatan Kerja	10,26	9,42	10,39	30,07
Sekolah	6,00	0,00	0,00	6,00
Mengurus Rumah Tangga	1,56	7,71	6,17	15,45
Lainnya	2,70	1,71	4,22	8,63
Jumlah	20,79	55,58	23,64	100,00

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2021

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	Maksimal SD	SMP/Sederajat	SMA/SMK/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	223 621	104 705	154 076
Bekerja	209 961	96 940	137 590
Pengangguran Terbuka	13 660	7 765	16 486
Bukan Angkatan Kerja	101 872	67 026	51 233
Sekolah	2 735	32 771	9 950
Mengurus Rumah tangga	63 412	22 823	24 775
Lainnya	35 725	11 432	16 508
Jumlah	325 493	171 731	205 309

Tabel 4. (Lanjutan)

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	DI/DII/DII	DIV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	11 911	39 717	534 030
Bekerja	11 210	38 031	493 732
Pengangguran Terbuka	701	1 686	40 298
Bukan Angkatan Kerja	4 313	5 220	229 664
Sekolah	374	-	45 830
Mengurus Rumah tangga	3 628	3 316	117 954
Lainnya	311	1 904	65 880
Jumlah	16 224	44 937	763 694

Tabel 5
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal,
Agustus 2021

Lapangan Kerja Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	77 136	40 248	117 384
B Pertambangan dan Penggalian	2 098*	-	2 098
C Industri Pengolahan	71 960	50 011	121 971
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	659	260**	919
F Konstruksi	33 323	-	33 323
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	43 669	56 936	100 605
H Transportasi dan Pergudangan	11 419	362**	11 781
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 142	24 916	36 058
J Informasi dan Komunikasi	1 450 *	1 638*	3 088
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3 714	1 697**	5 411
L Real Estat	2 662*	-	2 662
M,N Jasa Perusahaan	4 799*	1 524 **	6 323
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	6 512	2 929*	9 441
P Jasa Pendidikan	7 585	10 919	18 504
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 853*	6 492	8 345
R,S,T,U Jasa Lainnya	8 070	7 749	15 819
Jumlah	288 051	205 681	493 732

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal Agustus
2019-2021

Lapangan Kerja Utama	Tahun		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	112 247	122 028	117 384
B Pertambangan dan Penggalian	2 088	1 457	2 098*
C Industri Pengolahan	111 091	116 460	121 971
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	555	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	871	947	919**
F Konstruksi	34 435	33 343	33 323
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	97 068	97 771	100 605
H Transportasi dan Pergudangan	16 116	12 770	11 781
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33 098	36 467	36 058
J Informasi dan Komunikasi	2 434	2 754	3 088*
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4 139	5 857	5 411*
L Real Estat	-	1 873	2 662*
M,N Jasa Perusahaan	6 506	2 462	6 323*
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	11 195	11 734	9 441
P Jasa Pendidikan	20 205	18 345	18 504
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6 370	5 746	8 345
R,S,T,U Jasa Lainnya	23 110	22 493	15 819
Jumlah	480 973	493 062	493 732

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 7
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2021

Lapangan Kerja Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30 916	86 468	117.384
B Pertambangan dan Penggalian	1 261	837	2.098
C Industri Pengolahan	66 868	55 103	121.971
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	641	278	919**
F Konstruksi	17 396	15 927	33.323
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	67 567	33 038	100 605
H Transportasi dan Pergudangan	6 724	5 057	11 781
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	25 527	10 531	36 058
J Informasi dan Komunikasi	2 296	792	3 088*
K Jasa Keuangan dan Asuransi	344	2 067	5 411*
L Real Estat	1 839	823	2 662*
M,N Jasa Perusahaan	2.776	3 547	6 323*
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	6 967	2 474	9 441
P Jasa Pendidikan	12 351	6 153	18 504
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 220	3 125	8 345
R,S,T,U Jasa Lainnya	8 765	7 054	15 819
Jumlah	260 458	233 274	493 732

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 8
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Kabupaten
Kendal Agustus 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	48.079	45.949	94.028
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	42.902	27.337	70.239
Berusaha Dibantu Buruh	6.379	5.946	12.325
Buruh/karyawan	120.921	75.526	196.447
Pekerja Bebas Pertanian	14.609	6.149	20.758
Pekerja Bebas Non Pertanian	34.178	1.306	35.484
Pekerja Tidak Dibayar	20.983	43.468	64.451
Jumlah	288.051	205.681	493.732

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2021

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	52 098	41 930	94 028
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	32 711	37 528	70 239
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	7 812	4 513	12 325
Buruh / Karyawan	112 064	84 383	196 447
Pekerja Bebas Pertanian	8 642	12 116	20 758
Pekerja Bebas Non Pertanian	19 355	16 129	35 484
Pekerja Tidak Dibayar	27 776	36 675	64 451
Jumlah	260 458	233 274	493 732

Tabel 10
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal Agustus 2021

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	110 024	178 697	288 721
1 - 7	7 040	5 674	12 714
8 - 14	11 270	17 486	28. 756
15 - 24	27 883	28 069	55 952
25 - 34	36 157	22 190	58 347
35+	194 924	124 280	319 204
Jumlah	260 458	233 274	493 732

Keterangan:

*) sementara tidak bekerja

Tabel 11
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2021

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	10 714	8 045	18 759
1 - 7	9 122	3 592	12 714
8 - 1	13 635	15 121	28 756
15 - 24	27 677	28 275	55 952
25 - 34	28 001	30 346	58 347
35+	171 309	147 895	319 204
Jumlah	260 458	233 274	493 732

Keterangan:

*) sementara tidak bekerja

Tabel 12
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2021

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	1 742 698	61 000	3,50	1 621 256	1 864140	763 694
2	Angkatan Kerja	574 328	18 521	3,22	537 455	611 201	534 030
	a. Bekerja	493 732	17 765	3,60	458 365	529 099	493 732
	b. Pengangguran	80 596	8 623	10,70	63 430	97 762	40 298
3	Bukan Angkatan Kerja	1 168 370	57 525	4,92	1 053 846	1 282 894	229 664
	a. Sekolah	183 320	19 823	10,81	143 855	222 785	45 830
	b. Mengurus Rumah Tangga	589 770	30 629	5,19	528 792	650 748	117 954
	c. Lainnya	395 280	44 389	11,23	306 908	483 652	65 880
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2 448 590	93 256	3,81	2 262 931	2 634 249	763 694
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	6 417	2 211	34,45	2 016	10 818	6 417
	b. Tidak/Belum Tamat SD	143 489	10 764	7,50	122 060	164 918	143 489
	c. Sekolah Dasar	351 174	23 693	6,75	304 004	398 344	175 587
	d. SMP	515 193	26 983	5,24	461 474	568 912	171 731
	e. SMA Umum	449 668	32 837	7,30	384 294	515 042	112 417
	f. SMA Kejuruan	465 596	34 101	7,32	397 706	533 486	92 892
	g. Diploma I/II/III	113 568	21 640	19,06	70 485	156 651	16 224
	h. Universitas	403 485	57 676	14,29	288 661	518 309	44 937
5	Lapangan Pekerjaan Utama	2 831 752	132 409	4,68	2 568 147	3 095 357	763 694
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	117 384	13 047	11,11	91 410	143 358	117 384
	B. Pertambangan dan Penggalian	4 196	1 870	44,55 *	474	7 918	2 098

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan

Laki-Laki+ Perempuan

No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	365 913	30 818	8,42	304 559	427 267	121 971
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-	-	-
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4 595	2 671	58,14**	(723)	9 913	919
	F. Konstruksi	199 938	26 507	13,26	147 167	252 709	33 323
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	704 235	56 533	8,03	591 687	816 783	100 605
	H. Transportasi dan Pergudangan	94 248	17 559	18,63	59 291	129 205	11 781
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	324 522	38 239	11,78	248 394	400 650	36 058
	J. Informasi dan Komunikasi	30 880	12 206	39,53*	6 579	55 181	3 088
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	59 521	18 269	30,69*	23149	95 893	5 411
	L. Real Estat	31 944	14 467	45,29*	3 143	60 745	2 662
	M, N Jasa Perusahaan	82 199	21 246	25,85*	39 902	124 496	6 323
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	132 174	32 980	24,95	66 517	197 831	9 441

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	277 560	43 269	15,59	191 418	363 702	18 504
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133 520	30 920	23,16	71 963	195 077	8345
	R,S,T,U Jasa Lainnya	268 923	45 630	16,97	178 081	359 765	15 819
6	Status Pekerjaan Utama	1 825 120	79 998	4,38	1 665 855	1 984 385	493 732
	a. Berusaha sendiri	94 028	7 141	7,59	79 811	108 245	94 028
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	140 478	11 275	8,03	118 031	162 925	70 239
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	36 975	6 808	18,41	23 422	50 528	12 325
	d. Buruh/karyawan/pegawai	785 788	49 042	6,24	688 152	883 424	196 447
	e. Pekerja bebas pertanian	103 790	21 269	20,49	61 446	146 134	20 758
	f. Pekerja bebas non pertanian	212 904	25 876	12,15	161 389	264 419	35 484
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	451 157	52 192	11,57	347 251	555 063	64 451

Tabel 13
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2021

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	561 135	20 286	3,62	520,750	601 520	387 298
2	Angkatan Kerja	337 365	14 260	4,23	308 975	365 755	312 708
	a. Bekerja	288 051	13 020	4,52	262 130	313 972	288 051
	b. Pengangguran	49 314	6 432	13,04	36 508	62 120	24 657
3	Bukan Angkatan Kerja	391 030	29 410	7,52	332 480	449 580	74 590
	a. Sekolah	90 072	12 833	14,25	64 524	115 620	22 518
	b. Mengurus Rumah Tangga	57 370	11 748	20,48	33 981	80 759	11 474
	c. Lainnya	243 588	25 657	10,53	192 508	294 668	40 598
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	1 269 357	48 414	3,81	1 172 972	1 365 742	387 298
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	2 382	956	40,14*	479	4 285	2 382
	b. Tidak/Belum Tamat SD	61 205	5 901	9,64	49 458	72 952	61 205
	c. Sekolah Dasar	178 074	14 915	8,38	148 381	207 767	89 037
	d. SMP	270 420	19 188	7,10	232 219	308 621	90 140
	e. SMA Umum	247 912	21 066	8,50	205 973	289 851	61 978
	f. SMA Kejuruan	282 606	25 495	9,02	231 850	333 362	56 376
	g. Diploma I/II/III	34 713	8 768	25,26*	17 256	52 170	4 959
	h. Universitas	192 045	26 348	13,72	139 591	244 499	21 221
5	Lapangan Pekerjaan Utama	1 519 224	72 508	4,77	1 374 872	1 663 576	387 298
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	77 136	9 254	12,00	58 712	95 560	77 136
	B. Pertambangan dan Penggalian	4 196	1 870	44,55*	474	7 918	2 098

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan

Laki-Laki

No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	215 880	21 656	10,03	172 767	258 993	71 960
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-	-	-
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 295	2 358	71,57**	(1 400)	7 990	659
	F. Konstruksi	199 938	26 507	13,26	147 167	252 709	33 323
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	305 683	30 743	10,06	244 479	366 887	43 669
	H. Transportasi dan Pergudangan	91 352	17 515	19,17	56 482	126 222	11 419
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100 278	17 564	17,52	65 311	135 245	11 142
	J. Informasi dan Komunikasi	14 500	7 224	49,82*	117	28 883	1 450
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	40 854	12 555	30,73*	15 860	65 848	3 714
	L. Real Estat	31 944	14 467	45,29*	3 143	60 745	2 662
	M, N Jasa Perusahaan	62 387	19 552	31,34*	23 461	101 313	4 799
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	91 168	22 674	24,87	46 028	136 308	6 512

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan		Laki-Laki					
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	113 775	23 515	20,67	66 961	160 589	7 585
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29 648	13 146	44,34 *	3 476	55 820	1 853
	R,S,T,U Jasa Lainnya	137 190	27 079	19,74	83 280	191 100	8 070
6	Status Pekerjaan Utama	1 061 698	57 738	5,44	946 750	1 176 646	387 298
	a. Berusaha sendiri	48 079	4 737	9,85	38 647	57 511	48 079
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	85 804	9 978	11,63	65 940	105 668	42 902
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	19 137	4 816	25,17 *	9 549	28 725	6 379
	d. Buruh/karyawan/pegawai	483 684	35 974	7,44	412 066	555 302	120 921
	e. Pekerja bebas pertanian	73 045	18 528	25,37 *	36 159	109 931	14 609
	f. Pekerja bebas non pertanian	205 068	25 465	12,42	154 370	255 766	34 178
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	146 881	29 619	20,17	87 915	205 847	20 983

Tabel 14
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2021

No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
					(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	702 185	29 492	4,20	643 471	760 899	376 396
2	Angkatan Kerja	236 963	8 340	3,52	220 359	253 567	221 322
	a. Bekerja	205 681	8 758	4,26	188 246	223 116	205 681
	b. Pengangguran	31 282	5 323	17,01	20 686	41 878	15 641
3	Bukan Angkatan Kerja	777 340	50 122	6,45	677 555	877 125	155 074
	a. Sekolah	93248	12 981	13,92	67 406	119 090	23 312
	b. Mengurus Rumah Tangga	532 400	30 476	5,72	471 726	593 074	106 480
	c. Lainnya	151 692	35 720	23,55	80 580	222 804	25 282
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	1 179 233	57 769	4,90	1 064 223	1 294 243	376 396
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	4 035	1 670	41,39	710	7 360	4 035
	b. Tidak/Belum Tamat SD	82 284	6 556	7,97	69 232	95 336	82 284
	c. Sekolah Dasar	173 100	13 843	8,00	145 540	200 660	86 550
	d. SMP	244 773	17 468	7,14	209 996	279 550	81 591
	e. SMA Umum	201 756	19 066	9,45	163 798	239 714	50 439
	f. SMA Kejuruan	182 990	19 876	10,86	143 420	222 560	36 516
	g. Diploma I/II/III	78 855	17 727	22,48	43 562	114 148	11 265
	h. Universitas	211 440	36 354	17,19	139 064	283 816	23 716
5	Lapangan Pekerjaan Utama	1 312 528	82 703	6,30	1 147 878	1 477 178	376 396
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	40 248	5 301	13,17	29 695	50 801	40 248
	B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Perempuan		
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	150 033	13 284	8,85	123 586	176 480	50 011
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-	-	-
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1 300	1 300	100,00**	(1.288)	3 888	260
	F. Konstruksi	-	-	-	-	-	-
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	398 552	35 885	9,00	327 111	469 993	56 936
	H. Transportasi dan Pergudangan	2 896	2 896	100,00**	(2 869)	8 661	362
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	224 244	32 100	14,31	160 337	288 151	24 916
	J. Informasi dan Komunikasi	16 380	8 153	49,77*	150	32 610	1 638
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	18 667	9 363	50,16**	27	37 307	1 697
	L. Real Estat	-	-	-	-	-	-
	M, N Jasa Perusahaan	19 812	10 118	51,07**	(331)	39 955	1 524
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	41 006	15 647	38,16*	9 855	72 157	2 929

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Perempuan		
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	163 785	33 394	20,39	97 303	230 267	10 919
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103 872	25 704	24,75	52 699	155 045	6 492
	R,S,T,U Jasa Lainnya	131 733	30 650	23,27	70 714	192 752	7 749
6	Status Pekerjaan Utama	763 422	41 636	5,45	680 531	846 313	376 396
	a. Berusaha sendiri	45 949	4 337	9,44	37 315	54 583	45 949
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	54 674	7 492	13,70	39 759	69 589	27 337
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	17 838	4 145	23,24	9 585	26 091	5 946
	d. Buruh/karyawan/pegawai	302 104	23 416	7,75	255 486	348 722	75 526
	e. Pekerja bebas pertanian	30 745	7 497	24,38	15 820	45 670	6 149
	f. Pekerja bebas non pertanian	7 836	3 866	49,34*	139	15 533	1 306
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	304 276	35 933	11,81	232 739	375 813	43 468

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50



**DATA
MENCERDASKAN
BANGSA**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran) Kendal 51351

Telp (0294) 381461, Faks (0294) 383461

Website: <http://kendalkab.bps.go.id>